

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Kuantitatif yaitu, data dalam bentuk angka-angka dengan satuan ukur yang dapat diukur secara sistematis (Christiantoro, 2018). Dimana dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR pada nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating. Data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini sama halnya dengan penelitian dari Tanriwaru & Nasaruddin (2020) yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi. Deriyarso (2014), metode dokumentasi adalah mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, dokumen, transkrip, buku, surat kabar, majalah, jurnal, *website* dan sebagainya. Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data sekunder yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini menggunakan 41 populasi dengan 19 sampel dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang artinya teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu dengan tujuan untuk memberikan informasi yang maksimal. Sampel pada penelitian ini memiliki kriteria, antara lain:

- a. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun (2016-2018)
- b. Perusahaan melaksanakan pengungkapan Corporate Social Responsibility selama periode penelitian (2016-2018)
- c. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan atau laporan tahunan yang berturut-turut (2016-2018).

Tabel 2 Hasil Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah Populasi (Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018)	41
2	Jumlah populasi yang tidak memenuhi kriteria	(22)
3	Perusahaan yang menjadi sampel	19
	JUMLAH SAMPEL (19× 3)	57

Dari populasi 41 dengan sampel 19 ada 22 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria dikarenakan data yang tidak lengkap, antara lain; perusahaan tersebut tidak melakukan secara rutin laporan keuangan ataupun laporan tahunan pada tahun (2016-2018), Perusahaan tidak melakukan pengungkapan CSR selama periode penelitian (2016-2018), Variabel yang digunakan kurang lengkap untuk penelitian yang akan dilakukan.

### 3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variabel pada penelitian ini menggunakan 3 variabel, variabel independen, dependen dan variabel moderasi.

1. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan rumus Tobin's Q.

Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{EMV + DEBT}{TA}$$

Keterangan:

- Tobin's Q = Nilai perusahaan  
 EMV = Nilai pasar ekuitas  
 TA = Total Aktiva  
 DEBT = Total hutang

EMV diperoleh dari hasil perkalian harga saham penutupan akhir tahun dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun.

2. Variabel independen yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel independen pada penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). Rumus penghitungan Indeks Luas Pengungkapan CSR :

$$\text{CSRIJ} = \frac{n}{k}$$

Keterangan:

CSRIJ = *Corporate Social Responsibility* (CSR) index perusahaan

n = Jumlah skor pengungkapan yang diperoleh untuk perusahaan

k = Jumlah skor maksimal

3. Variabel moderating yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderating dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas yang diproksikan dengan ROE.

ROE dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

### 3.4 Pengumpulan Data

Sumber data penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Metode pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode dokumentasi, Data yang akan digunakan yaitu berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan dalam sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018.

### 3.5 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis, antara lain:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), deviasi standart, maksimum dan minimum.

## 2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum melakukan analisis regresi, uji asumsi terdiri dari : uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi.
- b. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak normal yaitu dengan analisis statistik.
- c. Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat kolerasi antar variabel independen dalam model regresi. Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*.
- d. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain.
- e. Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1. Jika terjadi korelasi maka ada masalah autokorelasi.

## 3. Analisis Regresi

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan dua atau lebih variabel bebas (Mona et al., 2015). Persamaan regresi yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menganalisis tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

- b. Persamaan Regresi Model II MRA

Analisis MRA digunakan untuk menganalisis tentang pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi oleh profitabilitas dengan ROE.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 - \beta_2$  = Koefisien Regresi  
X1 = Variable CSR  
X2 = Variable Profitabilitas  
X1.X2 = Interaksi antara CSR dengan prifitabilitas  
e = Error Term (tingkat kesalahan penduga)

#### 4. Uji Hipotesis

Salah satu unsur yang menjadi perhatian didalam analisis regresi adalah koefisien determinasi yang bisa disimbolkan dengan R kuadrat ( $R^2$ ). ( $R^2$ ) antara 0 (tidak ada pengaruh) sampai dengan 1 (pengaruh sempurna). Koefisien determinasi merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana tingkat hubungan variabel independen dan variable dependen.

#### 5. Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (Uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara terpisah atau parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan atau terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas CSR, dan nilai perusahaan sebagai variabel independennya.

